

Katalog: 3206004.32

BOOKLET KETIMPANGAN

MARET 2023

PROVINSI JAWA BARAT

**# Mencatat
Pertanian
Indonesia**
untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Booklet Ketimpangan Maret 2023 Provinsi Jawa Barat

Katalog : 3206004.32
No. Publikasi : 32000. 2369
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : 16 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat



Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



Tim Penyusun

Pengarah:
Marsudijono, S.Si, MM

Penanggung Jawab:
Isti Larasati Widiastuty, S.ST, M.P

Penulis:
Sulthan Hanifa Nefertiti, S.ST
Yayat Hidayat, S.ST, M.Stat

Penyunting Naskah:
Isti Larasati Widiastuty, S.ST, M.P
Partinah, SAP

Penyunting Layout:
Fahmi Ali Hasymi Juliansyah S.Si, M.Sc, M.T.

Desain Kover:
Rizka Ita Yuanita S.ST





KATA PENGANTAR

Kesenjangan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di negara berkembang. Sebagai salah satu indikator yang digunakan pemerintah dalam perencanaan pembangunan, maka data terkait ketimpangan ekonomi bernilai sangat strategis dan perlu jaminan kualitas dan keberlanjutannya untuk pemanfaatan lebih luas .

BPS Provinsi Jawa Barat menyusun *Booklet* Ketimpangan Maret 2023 untuk memberi gambaran serta informasi mengenai ukuran ketimpangan, perkembangan *Gini Ratio* dan ketimpangan berdasarkan Bank Dunia. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat terutama untuk perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan terkait kemiskinan .

Bandung, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat

Marsudijono





DAFTAR ISI

- 1 Ketimpangan
- 2 Perkembangan *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat, Maret 2017-Maret 2023
- 3 Perkembangan *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat Menurut Wilayah, Maret 2017-Maret 2023
- 4 *Gini Ratio* Antarprovinsi Maret 2023
- 5 Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah
- 6 Indeks Theil dan Indeks-L
- 7 Indeks Theil Provinsi Jawa Barat, Maret 2023
- 8 Indeks-L Provinsi Jawa Barat, Maret 2023

KETIMPANGAN

Ukuran yang menggambarkan ketimpangan/ kesenjangan pengeluaran penduduk antara lain adalah koefisien Gini (*Gini Ratio*), persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau ukuran Bank Dunia, Indeks Theil, dan Indeks-L.

Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \frac{\sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})}{\sum_{k=1}^n (X_k + X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})}$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

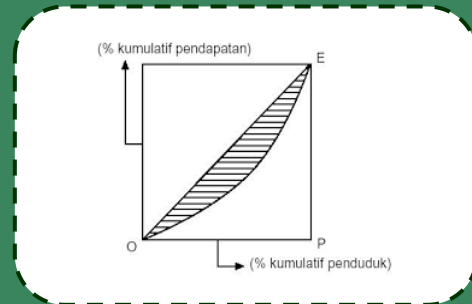
X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan pengeluaran penduduk.



Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.



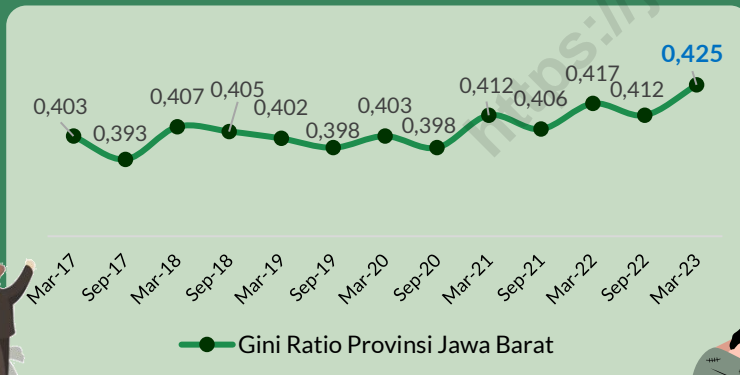
Kategori ketimpangan rendah = *Gini Ratio* 0 - 0,3.
Kategori ketimpangan sedang = *Gini Ratio* 0,3 - 0,5
Kategori ketimpangan tinggi = *Gini Ratio* > 0,5

Perkembangan *Gini Ratio*

Provinsi Jawa Barat, Maret 2017- 2023



Pada **Maret 2023** *Gini Ratio* di Provinsi Jawa Barat sebesar **0,425**, termasuk kategori **ketimpangan sedang**.



Selama periode **Maret 2017-Maret 2023**, *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat mengalami fluktuasi. Selama periode tersebut *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat termasuk pada kategori ketimpangan sedang.

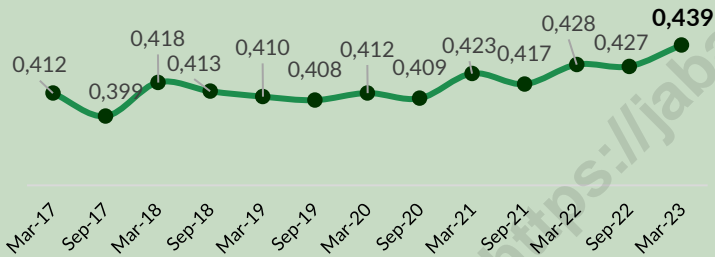
Gini Ratio Provinsi Jawa Barat pada **Maret 2023** mengalami kenaikan sebesar 0,013 poin dari September 2022 (0,412) dan mengalami kenaikan sebesar 0,008 poin jika dibandingkan kondisi Maret 2022 (0,417).



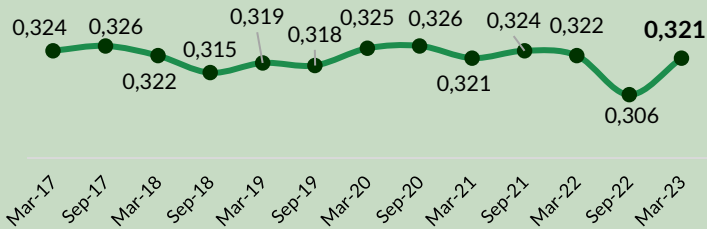
Perkembangan *Gini Ratio*

Provinsi Jawa Barat Menurut Wilayah, Maret 2017-2023

Gini Ratio Perkotaan Provinsi Jawa Barat, Maret 2017-2023



Gini Ratio Pedesaan Provinsi Jawa Barat, Maret 2017-2023



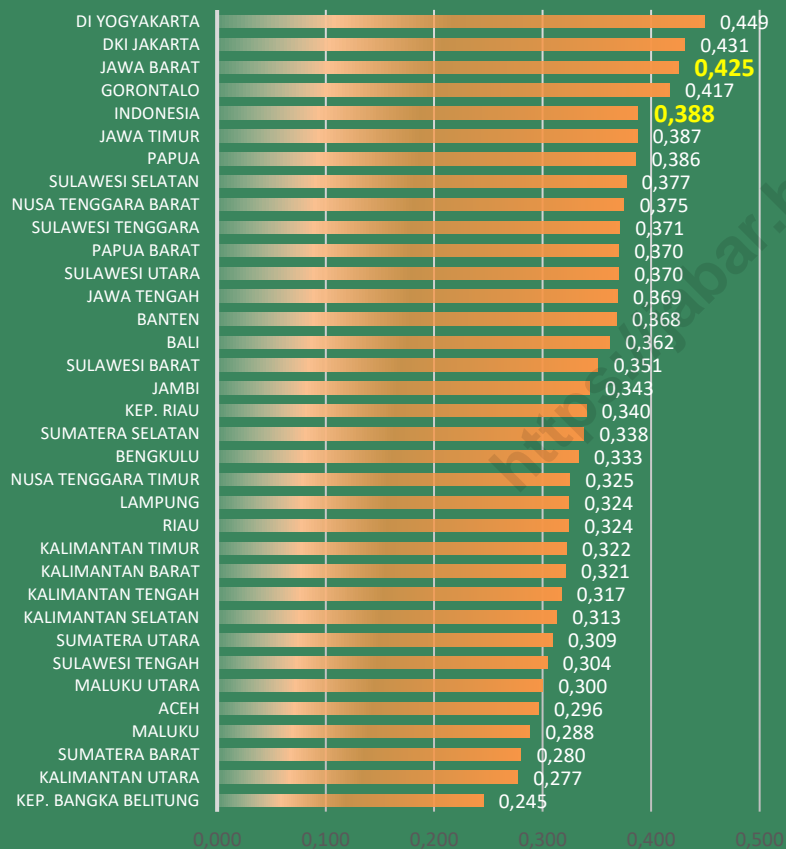
Berdasarkan daerah tempat tinggal, *Gini Ratio* di daerah perkotaan maupun pedesaan pada **Maret 2023** mengalami **kenaikan**, yang artinya ketimpangan pengeluaran penduduk di Jawa Barat pada periode ini semakin melebar.

Gini Ratio di daerah **perkotaan naik** sebesar **0,012 poin** dari 0.427 pada September 2022 menjadi 0,439 pada Maret 2023. Sedangkan di daerah **pedesaan** mengalami **kenaikan** sebesar **0,015 poin** dari 0,306 pada September 2022 menjadi 0,321 pada Maret 2023.

Sepanjang **Maret 2017-Maret 2023**, *Gini Ratio* di daerah perkotaan selalu lebih tinggi dibandingkan yang di pedesaan. Artinya tingkat ketimpangan pengeluaran di perkotaan jauh lebih lebar dibandingkan yang di pedesaan.

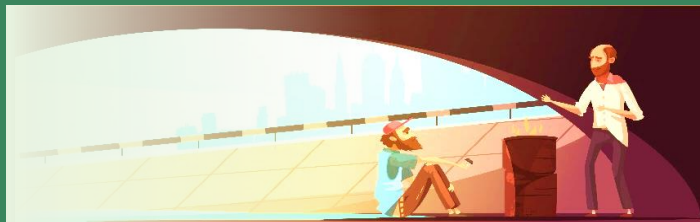


Gini Ratio Antarprovinsi, Maret 2023



Gini Ratio Provinsi Jawa Barat Maret 2023 jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya berada pada posisi ketiga dengan ketimpangan tertinggi. Kondisi ini menggambarkan variasi tingkat pengeluaran penduduk di Jawa Barat yang sangat beragam.

Gini Ratio di Jawa Barat masih **lebih tinggi** dibandingkan **Gini Ratio** nasional yang mencapai 0,388.



Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah

Pada **Maret 2023**, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah di Provinsi Jawa Barat adalah sebesar **16,39 persen**, termasuk pada kategori **ketimpangan sedang**.

15,68 Persen
Ketimpangan sedang

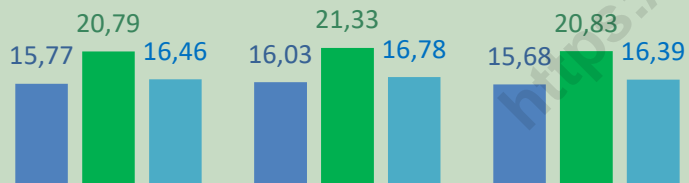


Perkotaan

20,83 Persen
Ketimpangan rendah



Perdesaan



Maret 2022

September 2022

Maret 2023

■ Perkotaan ■ Perdesaan ■ Perkotaan+Perdesaan

Ukuran
Ketimpangan
Bank Dunia

Persentase 40 % Persen terbawah :
< 12 persen → Ketimpangan Tinggi
12 – 17 persen → Ketimpangan Sedang
>17 Persen → Ketimpangan Rendah

Pada **Maret 2023**, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah Jawa Barat mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kondisi September 2022 maupun kondisi Maret 2022.

Sejalan dengan informasi yang diperoleh dari *Gini Ratio*, ukuran ketimpangan Bank Dunia juga mencatat hal yang sama, yaitu ketimpangan di daerah perdesaan menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan yang di daerah perkotaan.

Indeks Theil dan Indeks-L

Indeks Theil dan **Indeks L** merupakan ukuran ketimpangan yang masuk dalam famili ukuran ketimpangan “**generalized entropy**”

Rumus “*generalized entropy*” secara umum adalah :

$$GE = \frac{1}{\alpha(\alpha-1)} \left[\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right)^\alpha - 1 \right]$$

- \bar{y} : rata-rata pendapatan (pengeluaran)
- α : penimbang yang diberikan pada jarak antara pendapatan pada bagian yang berbeda dari distribusi pendapatan.

Nilai GE bervariasi antara 0 dan ∞ dengan 0 mewakili distribusi yang merata dan nilai yang lebih tinggi mewakili tingkat ketimpangan yang lebih tinggi.

Untuk nilai α yang lebih rendah, GE lebih sensitif terhadap perubahan pada ekor bawah dari distribusi (penduduk miskin), dan untuk nilai α yang lebih tinggi GE lebih sensitif terhadap perubahan yang berakibat pada ekor atas dari distribusi (penduduk kaya).

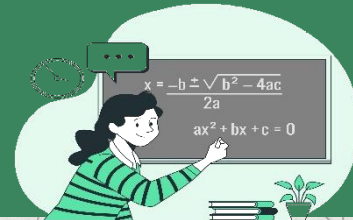
Nilai α yang paling umum digunakan adalah 0 dan 1.

GE (1) disebut sebagai **indeks Theil**, yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$GE(1) = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right) \ln \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right)$$

GE (0) juga dikenal dengan **indeks-L**, disebut ukuran deviasi log rata-rata (*mean log deviation*) karena ukuran tersebut memberikan standar deviasi dari log (y):

$$GE(1) = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right) \ln \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right)$$



Indeks Theil

Provinsi Jawa Barat, Maret 2023

Indeks Theil digunakan terutama untuk mengukur ketimpangan ekonomi dan fenomena ekonomi lain.

Indeks Theil lebih sensitif untuk melihat perubahan distribusi pengeluaran penduduk pada kelompok atas (penduduk kaya).

“ Pada **Maret 2023**, Indeks Theil Provinsi Jawa Barat tercatat sebesar **0,359** ~~0,327~~. ”

Pada **Maret 2023**, Indeks Theil Jawa Barat mengalami **peningkatan** sebesar **0,032** poin dibandingkan dengan **September 2022** yang sebesar 0,327 dan **naik** sebesar **0,028** poin dibandingkan **Maret 2022** yang sebesar 0,331.

Pada wilayah **perkotaan**, Indeks Theil sebesar 0,380 mengalami **kenaikan** baik dibandingkan dengan **September 2022** yang sebesar 0,346, maupun dibandingkan **Maret 2022** yang sebesar 0,345

Namun pada wilayah **perdesaan**, Indeks Theil **naik** jika dibandingkan **September 2022** namun **turun** jika dibandingkan **Maret 2022** menjadi 0,182.



Indeks-L

Provinsi Jawa Barat, Maret 2023

Angka Indeks-L lebih sensitif untuk melihat perubahan distribusi pengeluaran penduduk pada kelompok bawah (penduduk miskin).

Indeks-L Provinsi Jawa Barat pada Maret 2023 tercatat sebesar **0,295**

Pada periode Maret 2023 Indeks-L mengalami peningkatan sebesar 0,018 poin dibandingkan September 2022 (0,277) dan naik sebesar 0,012 poin dibandingkan Maret (0,295).



Dari angka Indeks Theil dan Indeks-L ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi pengeluaran penduduk Jawa Barat pada Maret 2023, pada kelompok bawah maupun kelompok atas secara total melebar dibandingkan September 2022 maupun dibandingkan Maret 2022,



Pada Maret 2023 Indeks-L di perkotaan sebesar 0,315, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan kondisi September 2022 (0,297) maupun kondisi Maret 2022 (0,300).



Sementara di wilayah perdesaan, Indeks-L naik dibandingkan dengan September 2022 (0,150) namun turun jika dibandingkan dengan Maret 2022 (0,168) yaitu menjadi 0,165.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
orientasi Pelayanan | kuantitas | kompetensi
ramah | loyal | disiplin | inovatif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. P.H.H. Mustofa No. 43 Bandung 40124,
Jawa Barat - Indonesia,

Telp: +62 22 7272595; +62 22 7201696

Fax: +62 22 7213572, Mailbox: ps13200@bps.go.id